



DIMAS DIAJENG JOGJA

Geri dan Intan Tak Percaya Jadi Pemenang

Dimas Gehan Ghofari (Geri) dan Diajeng Vennatia Intan Tsuruyya (Intan) sama-sama tak percaya saat mendengar namanya menjadi Dimas dan Diajeng Kota Jogja 2015. Keduanya tidak bisa mengucapkan satupun kata dan hanya bisa tertidur.

Dimas Geri mengaku tidak menyangka saat namanya diumumkan sebagai Dimas Kota Jogja yang baru. Tak terlintas sedikitpun dalam benaknya menjadi Dimas Kota Jogja.

"Memang tadi [Sabtu malam] kaget dan bisa dilihat saya tanpa ekspresi. Saya tidak menyangka bisa menjadi Dimas Kota Jogja karena memang tidak pernah memimpikannya," kata Dimas Geri sekuat acara Grand Final Pemilihan Dimas Diajeng Kota Jogja 2015 di Pagelaran Kraton Ngayogyakarta, Sabtu (6/6).

Mahasiswa Ilmu Hubungan Internasional Universitas Gadjah Mada ini mengaku belum memiliki pandangan akan melakukan apa. Namun dia percaya bersama 30 finalis Dimas Diajeng Kota Jogja akan ada gebrakan baru dalam dunia pariwisata di Jogja.

"Kami ingin kembangkan wisata berbasis budaya. Bersama teman-teman kami sudah membuat beberapa komitmen bersama untuk mempromosikan banyak kegiatan budaya agar mengundang lebih banyak wisatawan ke Jogja," kata Dimas Geri.

Hal serupa juga bakal dilakukan Diajeng Intan. Dia mengaku banyak sekali budaya yang perlu diangkat kembali untuk menyambut tamu. Khususnya budaya *unggah-ungguh* alias anak muda pada para wisatawan yang mulai jarang ditemui.

"Ingin angkat budaya sebagai karakter pariwisata Kota Jogja. Saya sendiri tidak ingin pariwisata hanya diukur dalam banyaknya akomodasi dan alam saja, namun harus ada kekayaan lokal, yakni budaya," jelas mahasiswa Kedokteran Hewan UGM.

Diajeng Intan berencana mendiskusikan dengan teman-teman yang lain tentang program-program yang akan dilakukan. Yang jelas, untuk eksekusinya, dirinya bersama Dimas Kota Jogja akan melakukannya bersama-sama dengan seluruh Finalis Dimas Diajeng 2015. "Harapannya pemilihan ini bukan sebagai ajang menang kalah namun membangun pariwisata Jogja yang lebih baik. Khususnya sebagai duta dari dunia pariwisata itu sendiri," jelas Diajeng Intan.

Humas Paguyuban Dimas Diajeng Jogja, Diajeng Herni mengatakan penilaian bagi tiap peserta tidak hanya pada malam Grand Final. Namun mulai sejak mereka terpilih sebagai finalis 30 besar hingga masuk masa karantina.

"Mereka kami karantina dan keluar lima nama yang menjadi finalis. Sedangkan Dimas dan Diajeng akan terpilih memang lewat jawaban yang mereka sampaikan saat penjurian," jelas Herni.

Sepuluh finalis atau lima pasang Dimas dan lima Diajeng terdiri dari Achmad Charis Zubair, Ninda Nindiani, Tri Kirana Muslidatun, Hangga Fathana dan Edwin Ismedi Himna.

Selain Juara I Dimas Diajeng Kota Jogja 2015 juga terpilih Wakil II Dimas Diajeng Kota Jogja 2015 ditempati Dimas Exwan Andriyan Verrysaputro dan Diajeng Tarina Titiliani serta Wakil I diraih Dimas Bastian Widyatama dan Diajeng Lia Karina.

Sedangkan posisi Dimas Diajeng Harapan II Dimas Eko Cahyo Saputro dan Diajeng Selmadena Aquilla, Dimas Diajeng Harapan I Dimas Husni Mubarak dan Diajeng Paulina Rian Kunthi Kusumadewi.

Pemenang untuk beberapa kategori, yakni Dimas Diajeng Berbakat 2015 Zuhdan Fuad Reinsnansyah dan Diajeng Tania Nugraheni Ayuningtyas, Dimas Diajeng Favorite 2015 Putu Haryana Ananta Wijaya dan Diajeng Favorite Stella Nadya Arvita serta Dimas Diajeng Persahabatan 2015 Kevin Benedict Lesmana dan Diajeng Ananda Denayu Dewanty.

Masih Ingat

Meskipun mengaku bingung saat diumumkan namanya menjadi Dimas dan Diajeng, namun kedua orang ini masih ingat pertanyaan yang diajukan juri untuk mereka. Diajeng Intan mendapatkan pertanyaan tentang bagaimana mengungkapkan sebuah pendapat dalam media sosial? "Itu pertanyaan sangat bagus dan selalu saya ingat. Dan bahkan saya masih ingat jawaban saat grand final itu, bahwa saya menjelaskan perlunya bijak dalam memakai media sosial," jelas Diajeng Intan.

Sedangkan Dimas Geri masih ingat soal peran media dalam mengembangkan paguyuban Dimas Diajeng Kota Jogja. "Saya menjawab tegas bahwa media sangat penting dan menjadi rekan bagi kami," tuturnya.

Sosok Dimas Diajeng Kota Jogja dianggap penting bagi dunia pariwisata di Kota Jogja. Untuk itu Walikota Jogja Haryadi Suyuti berharap keberadaan Dimas dan Diajeng Kota Jogja ini perlu

	<input type="checkbox"/> Positif	<input type="checkbox"/> Segera
	<input type="checkbox"/> Netral	<input checked="" type="checkbox"/> Untuk Diketahui
		<input type="checkbox"/> Biasa
		<input type="checkbox"/> Jumpa Pers



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005